

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Semarang dari segala usia yang menggunakan uang elektronik. Lokasi penelitian adalah di kota Semarang, Jawa Tengah.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen dimana kita akan menarik beberapa kesimpulan (Choper & Sehindler, 2006).

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi keseluruhan yang diyakini dapat mewakili keseluruhan populasi (Kuncoro, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Semarang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu:

1. Masyarakat kota Semarang
2. Menggunakan uang elektronik
3. Usia produktif (17 – 50 tahun)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Semarang yang menggunakan uang elektronik sebanyak minimal 130 responden. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengertian purposive sampling menurut Sugiyono bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Atau minimal 100 orang responden untuk memenuhi syarat sampel minimum menurut Sugiyono. Pengambilan sampel akan dilakukan di kota Semarang lebih tepatnya melalui media online.

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber – sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2013). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat responden yang berasal dari penyebaran kuesioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Proses pencarian data dari responden dilakukan dengan pengisian kuesioner yang sebagian disebar melalui media online, dengan metode purposive sampling kriteria inklusi atau kriteria berdasarkan tujuan penelitian, kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat kota Semarang
2. Menggunakan uang elektronik
3. Usia produktif (17 – 50 tahun)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia mengisi dan memberikan respon sesuai dengan pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini kuesioner bersifat tertutup, responden harus mengisi poin kesesuaian pernyataan dengan persepsi responden yang dibagi menjadi empat poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

3.4 Pengukuran variabel

Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap variabel adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur respon subyek kedalam lima poin dengan interval yang sama:

Tabel 3.1 Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2

STS	Sangat Tidak Setuju	1
-----	---------------------	---

3.5 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam memeriksa dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan tujuan dilakukan editing yaitu untuk menghindari kesalahan dan kekurangan yang terjadi dalam kuesioner.

2. Coding dan Scoring

Coding adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka untuk memudahkan proses pengolahan data statistik dengan memberikan code. Scoring merupakan langkah yang dilakukan bersamaan dengan coding karena sudah menjadi satu kesatuan dalam pengolahan data.

Tabel 3.2 Coding

Variabel Independen	
Manfaat Penggunaan	
Saya menggunakan uang elektronik karena mempercepat proses transaksi	MP1
Saya menggunakan uang elektronik karena lebih efisien dan efektif dibanding uang tunai	MP2
Saya menggunakan uang elektronik karena lebih aman daripada membawa uang tunai	MP2
Kemudahan Penggunaan	
Saya menggunakan uang elektronik karena sangat mudah dipelajari	KP1
Saya sangat mudah mendapatkan uang elektronik	KP2
Saya menggunakan uang elektronik karena sangat mudah digunakan	KP3
Kesesuaian Harga	
Saya menggunakan uang elektronik karena biaya top up sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan	KH1
Saya merasa biaya top up sesuai dengan kualitas yang saya dapatkan	KH2
Saya bersedia menggunakan uang elektronik karena sesuai dengan biaya top up yang berlaku	KH3
Pendapatan	

Pendapatan saya mempengaruhi besarnya pengisian saldo	P1
Pendapatan saya mempengaruhi tingkat konsumsi	P2
Pendapatan saya mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik	P3
Variabel Dependen	
Minat	
Saya berminat akan terus menggunakan uang elektronik dimasa yang akan datang	M1
Saya akan selalu menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran	M2
Saya akan memotivasi orang lain agar menggunakan uang elektronik	M3

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendukung hasil akhir dari pengujian regresi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik baru dapat melakukan uji regresi. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.6.2 Uji Linearitas

Linearitas merupakan sifat hubungan yang linear antar variabel, setiap perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lain. Model regresi dinyatakan linear jika nilai sig < 0,05.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diuji merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Jika saat melakukan uji kolmogorov smirnov menghasilkan nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi normal.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroscedasticity bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, inilah yang disebut heteoscedasticity (Ghozali, 2013). Pengujian asumsi ini dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregresi variabel

independen terhadap nilai absolut residual. Model regresi bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig t lebih besar dari alpha ($\text{sig } t > 0,05$) dan jika mengandung heteroskedastisitas jika sig t lebih kecil dari alpha ($\text{sig } t < 0,05$).

3.6.5 Uji Multikolinearitas

Yang dimaksud multikolinearitas adalah situasi atau kondisi dimana adanya kolerasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Pengujian ini dapat dilakukan dengan perhitungan Tolerance dan VIF. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance dibawah 1 dan nilai VIF dibawah 10. (Murniati, dkk 2013).

3.7 Pengujian Alat Pengumpulan data

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji Validitas digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut valid atau tidak. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2013). Uji validitas ini menggunakan person colleration. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan menghasilkan tanda bintang pada hasil perhitungan SPSS, berarti memiliki kolerasi yang signifikan (R-hitung lebih besar dari R-tabel).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Syarat suatu kuesioner dikatakan reliabel yaitu ketika responden mampu menjawab pertanyaan dengan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Sehingga semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil

pula alat pengukur tersebut (Ghozali, 2013). Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronboach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronboach Alpha (α) $> 0,6$ (Ghozali, 2013).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Regresi berganda

Uji regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kegunaan uji regresi berganda yaitu untuk menganalisa nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu (Bawono, 2006).

Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$MP = \beta_0 + \beta_1 PM + \beta_2 PK + \beta_3 KH + \beta_4 P + \varepsilon$$

Dimana:

MP = Minat penggunaan uang elektronik

β_0 = Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$ = Koefisien variable PM, PK, KH, P

PM = Persepsi manfaat

PK = Persepsi kemudahan

KH = Kesesuaian harga

P = Pendapatan

ε = Prediction error

3.7.3.2 Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji F dapat diketahui dengan melihat tabel ANOVA.

Indikator pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.7.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (faktor manfaat, kemudahan, kesesuaian harga dan pendapatan) terhadap variabel terikat (penggunaan uang elektronik) berpengaruh parsial atau terpisah. Agar dapat terlihat apakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikansi (Ghozali, 2013).

Jadi, jika angka probabilitas sig $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika angka probabilitas sig $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen..

1. Jika terdapat pengaruh positif antara faktor manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka nilai signifikansi $t < 0.05$ dan beta positif, sehingga H1 diterima.
2. Jika terdapat pengaruh positif antara faktor kemudahan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka nilai signifikansi $t < 0.05$ dan beta positif, sehingga H2 diterima.
3. Jika terdapat pengaruh positif antara kesesuaian harga terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka Nilai signifikansi $t < 0.05$ dan beta positif, sehingga H3 diterima.
4. Jika terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka nilai signifikansi $t < 0.05$ dan beta positif, sehingga H4 diterima.